

ABSTRAK

Depresi adalah gangguan psikologis yang paling umum muncul diantara pasien gagal ginjal kronis yang menjalani terapi dialisis. Ada banyak faktor penyebab munculnya gangguan psikologis tersebut, termasuk faktor psikososial dan karakteristik dari pasien itu sendiri. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat apakah ada perbedaan tingkat depresi yang dialami oleh pasien gagal ginjal kronis yang menjalani terapi hemodialisis dan terapi peritoneal dialisis di RSUD Sumedang.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif komparatif. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Instrumen BDI-II. Populasinya adalah pasien gagal ginjal kronis yang melakukan terapi hemodialisis dan peritoneal dialisis di RSUD Sumedang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *convenience sampling* (hemodialisis) dan *total sampling* (peritoneal dialisis) dengan jumlah total pengambilan sampel sebanyak 81 responden, yang terdiri dari 56 pasien hemodialisis dan 25 pasien peritoneal dialisis.

Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan yang bermakna antara skor BDI-II pada pasien yang menjalani terapi hemodialisis dengan pasien yang menjalani terapi peritoneal dialisis dengan $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan tingkat depresi diantara keduanya yang menunjukkan bahwa pasien yang menjalani terapi peritoneal dialisis memiliki tingkat depresi yang lebih rendah daripada pasien yang menjalani terapi hemodialisis.

Kata kunci : depresi, dialisis, gagal ginjal kronis

Kepustakaan : 38, 2003-2023

ABSTRACT

Depression is the most common psychological disorder among chronic kidney failure patients undergoing dialysis therapy. There are many factors that cause the emergence of these psychological disorders, including psychosocial factors and characteristics of the patient himself. The purpose of this study was to see whether there were differences in the level of depression experienced by chronic kidney failure patients undergoing hemodialysis therapy and peritoneal dialysis therapy at Sumedang Hospital.

This research is comparative descriptive research. The instrument used in this research is the BDI-II instrument. The population is chronic kidney failure patients who perform hemodialysis and peritoneal dialysis therapy at Sumedang General Hospital. The sampling technique used was convenience sampling (hemodialysis) and total sampling (peritoneal dialysis) with a total sample of 81 respondents, consisting of 56 hemodialysis patients and 25 peritoneal dialysis patients.

The results showed that there was a significant difference between the BDI-II score in patients undergoing hemodialysis therapy and patients undergoing peritoneal dialysis therapy with $p = 0.000$ ($p < 0.05$). So, it can be concluded that there is a difference in the level of depression between the two which shows that patients undergoing peritoneal dialysis therapy have a lower level of depression than patients undergoing hemodialysis therapy.

Keywords : depression, dialysis, chronic kidney failure

Literatures : 38, 2003-2023